



METODOLOGI PENELITIAN

Pelatihan Skripsi TA.2023/2024

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menentukan metode mana yang akan digunakan tergantung masalah dan jenis data penelitian (data kalimat, data angka).

Manfaat Metode Penelitian

1. Dapat menyusun laporan/ tulisan/ karya ilmiah dalam bentuk paper, skripsi/ tesis maupun disertasi.
2. Mengetahui arti pentingnya riset, sehingga keputusan-keputusan yang dibuat dapat dipikirkan dan diatur dengan sebaik-baiknya.
3. Dapat menilai hasil penelitian yang sudah ada, yaitu untuk mengukur sampai berapa jauh suatu hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

Metode Penelitian

Kuantitatif

Kualitatif

- Eksperimental
- Deskriptif
- Survei
- Ekspos Facto
- Penelitian Tindakan
- Pengembangan
- Evaluatif
- Desain (Design Based Research)
- Mix Method

(Mc Millan & Schumacher, 2001; Sukmadinata, 2009)

Penelitian Kuantitatif

Didasari filsafat positivisme

Menekankan pada fenomena-fenomena objektif

Menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol

↳ Deskriptif, survei, ekspos fakto, komparatif, korelasional, penelitian tindakan, **penelitian eksperimental**

Penelitian Kualitatif

Didasari filsafat konstruktivisme

Memandang kenyataan berdimensi jamak, interaktif, dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial (naturalistik)

Tujuan utama: 1) menggambarkan dan mengungkapkan; 2) menggambarkan dan menjelaskan



Studi etnografi, fenomenologis, grounded theory, studi kasus, studi ktitikal, studi kebijakan

Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian Kuantitatif

1. Berpijak pada konsep Positivisme
2. Kenyataan berdimensi tunggal, fragmental terbatas, fixed
3. Hubungan antara peneliti dengan objek lepas, penelitian dari luar dengan instrumen standar yang objektif
4. Setting penelitian buatan lepas dari tempat dan waktu
5. Analisis kuantitatif, statistik, objektif
6. Hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, prediksi

Penelitian Kualitatif

1. Berpijak pada konsep naturalistik
2. Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah
3. Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, peneliti sebagai instrumen, subjektif, dan judgment
4. Setting penelitian alamiah, terait tempat dan waktu
5. Analisis objektif, intuitif, rasional
6. Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tetatif-situasional

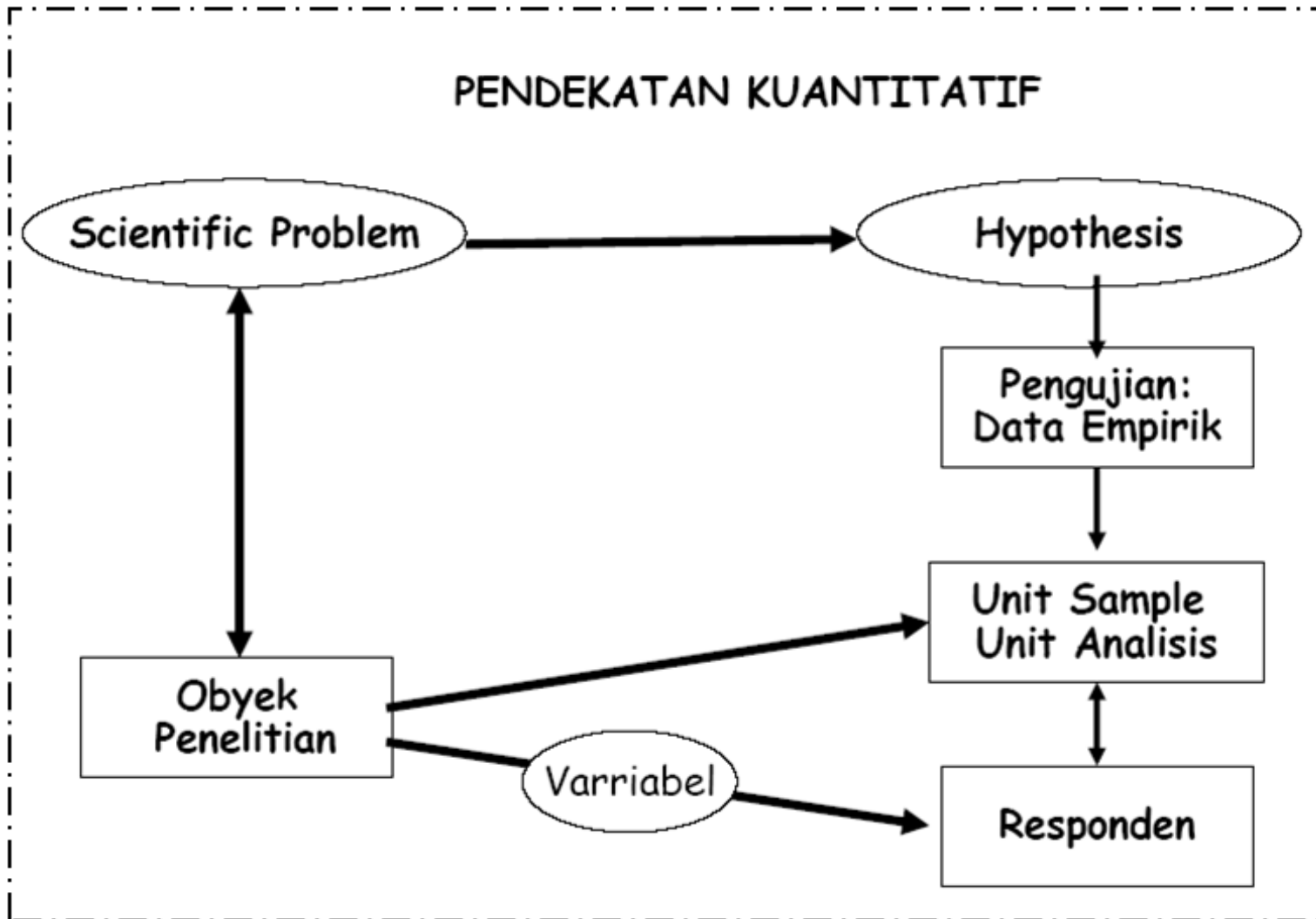
Penelitian Kuantitatif

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk atau pendekatan penelitian eksploratif, survei, eksperimen. Data yang berbentuk angka-angka atau data kalimat yang di angka-kan. Dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan diri pada “Perhitungan” atau “Angka” atau “Kuantitas”.

Hal-hal yang tercakup dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif:

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Populasi dan Sampel Penelitian
5. Rancangan Perlakuan
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Hasil Ujicoba Instrumen
8. Teknik Analisis Data
9. Kriteria Pengujian Hipotesis

Desain Penelitian Kuantitatif



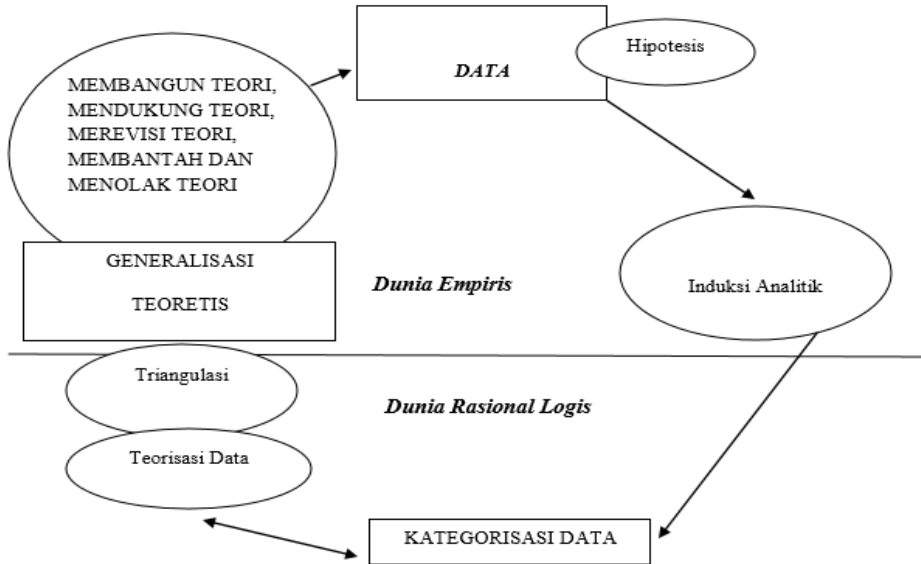
Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan pencatatan dokumen. Tujuannya untuk mengungkap fenomena dan data, bukan untuk generalisasi.

Hal-hal yang tercakup dalam Metodologi Penelitian kualitatif:

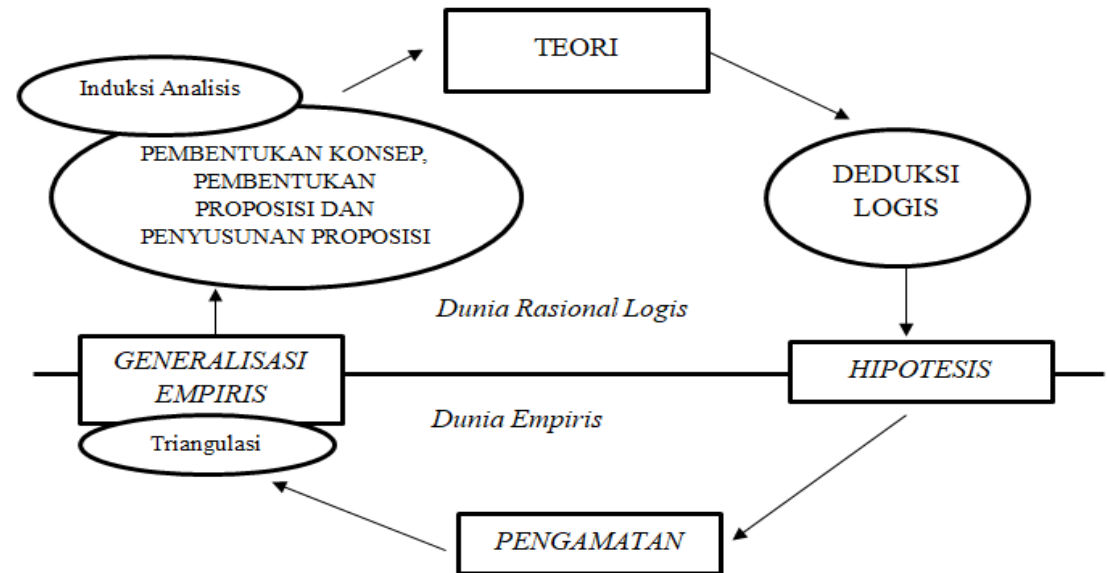
1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. Objek dan Informan Peneliti
3. Metode Penelitian
4. Data dan Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Teknik Keabsahan Data
7. Teknik Analisis Data

DESAIN PENELITIAN KUALITATIF



Induktif

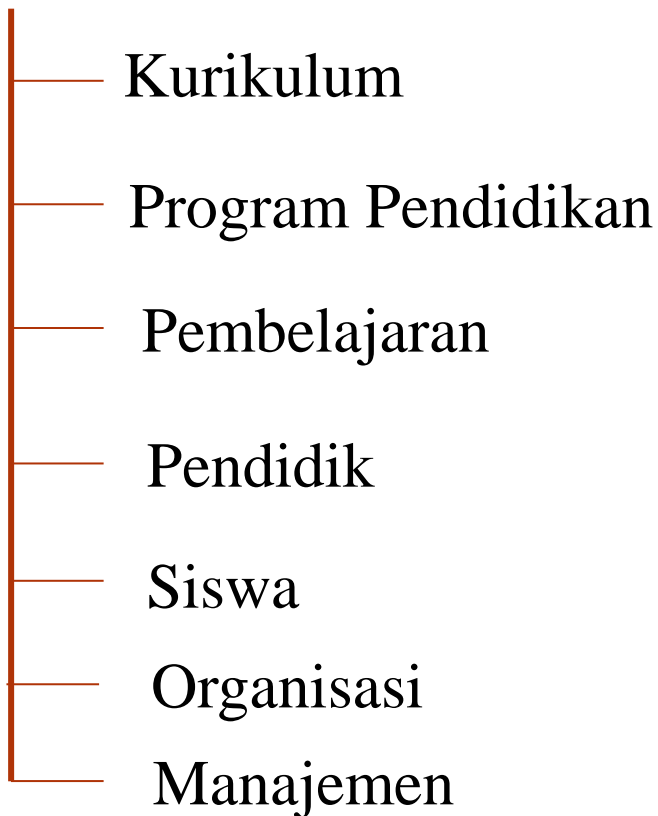
Deduktif



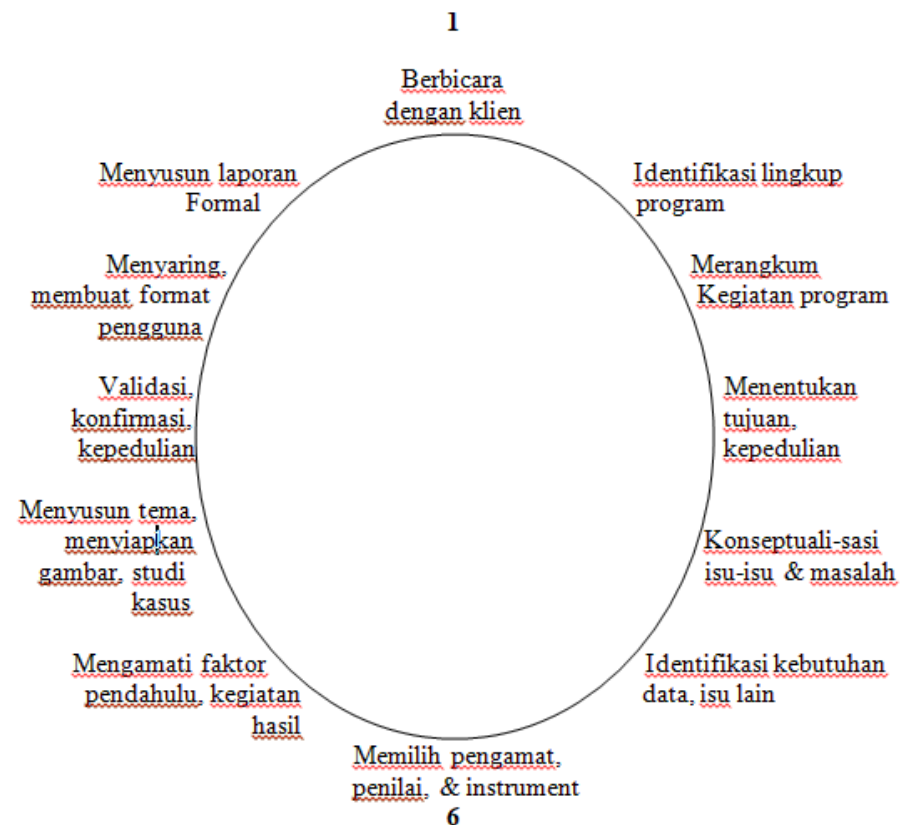
Penelitian Evaluatif

Merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan.

Bidang penelitian:



Langkah Penelitian (Stake. 1975)



Penelitian dan Pengembangan



Metode penghubung antara penelitian dasar dengan penelitian terapan (Sukmadinata, 2009)



- Suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada
- Hardware (buku, modul, media pembelajaran), software (program komputer, pembelajaran di kelas, model pendidikan, pembelajaran, pelatihan dll)

METODE

Dekriptif → penelitian awal untuk pengumpulan data

Evaluatif → mengevaluasi proses uji coba, berupa evaluasi hasil maupun proses

Eksperimental → menguji kemampuan dari suatu produk

Langkah-langkah penelitian pengembangan

1. Penelitian dan pengumpulan data → pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, pertimbangan-pertimbangan dalam segi nilai
2. Perencanaan (planning) → menyusun rencana penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas
3. Pengembangan draft produk → pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi
4. Uji coba lapangan awal → dilakukan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket
5. Merevisi hasil uji coba

Langkah-langkah penelitian pengembangan

6. Uji coba lapangan → data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan jika mungkin dibandingkan dengan kelompok pembandingan
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan
8. Uji pelaksanaan lapangan → lingkup yang lebih besar, pengujian melalui angket, wawancara, observasi
9. Penyempurnaan produk akhir
10. Diseminasi dan implementasi → melaporkan hasil dalam pertemuan ilmiah dan jurnal, memonitor penyebaran untuk pengontrolan kelas

Penelitian Desain



Penelitian desain dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian/ metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan teori-teori baru, produk, proses yang dirancang, dikembangkan, dan disempurnakan melalui sebuah siklus, serta diobservasi, dianalisis, dan desain ulang dengan umpan balik sistematis dari pengguna akhir.



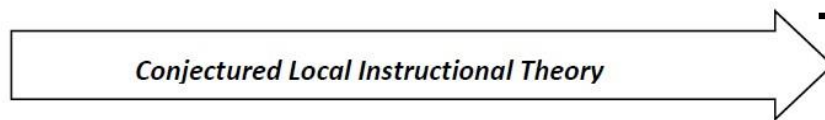
Beberapa Istilah dalam Penelitian Desain

- Design Studies, Design Experiment
 - Development/ Developmental/
Design Research
 - **Didactical Engineering**
 - Formative research, Formative evaluation
 - **Design and Development Research,**
Research and Development
- 



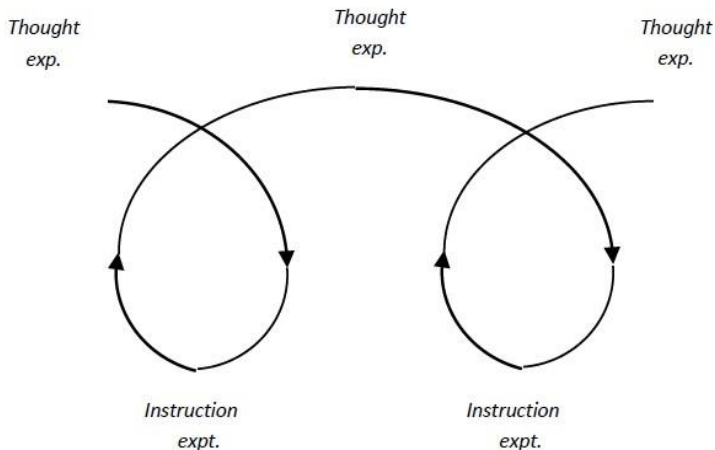
Design Research

- **Design Research** dalam perspektif pembelajaran bertujuan untuk menciptakan ekologi (interaksi dalam) pembelajaran inovatif dalam rangka mengembangkan teori instruksional lokal dan untuk mempelajari bentuk-bentuk pembelajaran yang dimaksudkan oleh ekologi pembelajaran tersebut (Gravemeijer & Cobb, 2006).




Tahapan dalam Design Research

- Phase one – preparing for the experiment
- Phase two – the design experiment
- Phase three – the retrospective analysis



Contoh Lingkup Penelitian Desain

- Penelitian Desain berorientasi pada Proses Pembelajaran
 - Penelitian Desain berorientasi pada Pengembangan Media Pembelajaran
 - Penelitian Desain berorientasi pada Evaluasi Pembelajaran
- 

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah berapa lama penelitian itu dilakukan baik durasi waktu hari maupun bulan.

Contoh

Tempat : SMP Negeri 33 Palembang

Waktu : 15 Februari-15 Maret 2023

Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian
- b. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti
- c. Teknik pengambilan sampel, antara lain :
 1. Sampling Acak
 2. Sampling Kelompok/Clusster
 3. Sampling berstrata
 4. Sampling bertujuan/ Purposive
 5. Sampling Snowball/bola salju

Subjek Penelitian dan Partisipan (Kualitatif)

Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan

Penentuan subjek penelitian atau responden dilakukan dengan cara *purposive sampling* → teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.

“*purposive sampling* sering disebut juga sebagai *judgement sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu”

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif :

Observasi tidak berstruktur (umumnya partisipan) : wawancara, dokumentasi, dan Diskusi Terfokus.

Penelitian Kuantitatif :

1. Tes
2. Angket (Kuisisioner)
3. Interview (Wawancara)
4. Dokumentasi
5. Observasi

Teknik Keabsahan Data

- Teknik keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.
- Teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi.

Teknik Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item.

Validitas dan Reliabilitas

- **Validitas** adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyelidikan. Koefisien validitas diukur dari korelasi *product moment*.
- **Reliabilitas** adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan formula *Cronbach's alpha*

Uji validitas tiap butir dengan rumus Korelasi Product Moment

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = jumlah sampel

Rumus Korelasi Biserial Titik (*Point Biserial*)

$$P_{pbis} = \frac{(\mu_+ - \mu_x)}{\sigma_x} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

- μ_+ = rata-rata skor untuk yang menjawab benar
 μ_x = rata-rata skor untuk seluruhnya
 p = proporsi yang menjawab benar (tingkat kesulitan)
 q = sama dengan $1 - p$

- ▶ Hasil r_{xy} (koefisien korelasi product moment) dikonsultasikan dengan r_{tabel} Product Moment,
- ▶ Jika r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dikatakan valid.

Reliabilitas

- ▶ Instrumen reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.
- ▶ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.
 - Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan tes-retest (*stability*), *equivalent*, dan *gabungan keduanya*.
 - Secara internal, pengujian dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.
- ▶ Untuk instrumen non tes, rumus yang digunakan adalah Alpha-Cronbach, sedangkan untuk instrumen tes digunakan rumus KR-20.

UJI RELIABILITAS

dengan Rumus Alpha-Cronbach

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{SD^2_{t-\sum(pq)}}{SD^2_t}$$

K = banyaknya butir tes

SD_t² = Simpangan baku skor total

p = proporsi jumlah peserta yang menjawab benar butir ke-1

P = banyaknya subyek yang skornya 1
N

q = proporsi subyek yang mendapat skor 0
(q= 1-p)

- Menghitung varians butir 1 dan seterusnya, dengan rumus:

$$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$$

$$\sigma^2 b_1 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$$

- Dengan cara yang sama dilakukan perhitungan pada setiap butir instrumen kemudian hasilnya dijumlahkan.
- Menghitung varians totalnya dengan rumus :

$$\frac{\sum Y^2 - (\sum \bar{Y})^2}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - (\sum \bar{Y})^2}{N}$$

- Setelah diperoleh K , $\sum \sigma^2 b$, dan $\sigma^2 t$. Selanjutnya dimasukan kedalam rumus Alpha.
- Selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi secara sederhana (lihat tabel)

Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besar Nilai “r”	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Teknik Analisis Data

Penelitian Kuantitatif

- Setelah data terkumpul, langkah-langkah menganalisis data pada garis besarnya adalah sebagai berikut :
 1. Persiapan
 2. Tabulasi
 3. Penerapan merupakan bagian pada pengolahan data yaitu :
 - membuat tabel distribusi frekwensi
 - diagram statistik
 - perhitungan ukuran tendensi
 4. Analisis uji hipotesis

Teknik Analisis Data

Penelitian Kualitatif

- Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.**
 - a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
 - b. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.
 - c. Menyusun data dalam satuan-satuan.
 - d. Satuan-satuan kemudian dikategorikan.
 - e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
 - f. Diakhiri dengan penafsiran data

Contoh

- Judul: Struktur dan Makna Mantra Basemah
- Analisis data dengan menggunakan analisis isi.

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif:

- statistik yang bertugas untuk mendeskripsikan/memaparkan gejala hasil penelitian
- Sifat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasi hasil penelitian

JENIS DATA	ARTINYA	CONTOH
DISKRIT	dpt dipisah mjd 2 kategori/dikhotomi dpt pisah mjd beberapa kategori ditunjuk oleh bilangan hasil perhitungan dan pencacahan ditunjuk oleh bilangan bukan perhitungan dan pencacahan	ya, tidak; lk,pr, kwn, blm kwn, janda, duda jumlah siswa tercatat 80 org nomor rmh, telp.
ORDINAL/ KONTINUM	menunjuk tingkatan sesuatu/urutan	pandai, kurang pandai, tdk Pandai (tdk diket jarak/batas)
INTERVAL/ KONTINUM	menunjuk tingkatan yang lebih banyak	nilai 1-10 (diket. Jaraknya)
RASIO/ KONTINUM	data dapat diperbandingkan (dapat dipandang sebagai data interval) (dapat dipandang sebagai data ordinal)	nilai 1-10 (diket. Jaraknya)

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

- Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan teknik statistik untuk analisis data:
 - banyaknya subyek penelitian
 - tersedianya kelengkapan atau sarana penunjang
 - keadaan atau penyebaran data
 - banyaknya variabel yang dianalisis
 - jenis data yang akan diolah

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

- Pengujian data perlu dilakukan sebelum menentukan teknik statistik:
 - Uji Normalitas sampel dengan statistik Chi-kuadrat, Kemencengan Kurva (Skewness), dan Keruncingan Kurva (Kurtosis)
 - Uji Homogenitas varians sampel dengan statistik F, dan uji Bartlett (statistik Chi-kuadrat)
- Strategi statistik Inferensial:
 - menggunakan hipotesis nol (H_0), yang akan diuji dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - menggunakan hipotesis alternatif (H_a)

TEKNIK ANALISIS

- Jenis analisis yang digunakan tergantung dari jenis masalah
- Jenis masalah:
 - Komparatif (Perbedaan)
 - Korelasi (Hubungan)
 - Prediksi (Pengaruh)

TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN



Analisis data Kuantitatif

- Data kuantitatif adalah informasi yang diungkapkan melalui angka-angka bukan kata-kata seperti halnya data yang terdapat pada penelitian kualitatif, maka analisis data kuantitatif selalu berkenaan dengan prosedur statistik (*statistical procedure*).
- Analisis data kuantitatif tidak lain adalah prosedur statistik (*statistical procedure*) atau analisis statistik (*statistical analysis*) itu sendiri.

Analisis Data

Penelitian Kuantitatif

Dilakukan dengan perhitungan statistik

1. Statistik Diskriptif (*Descriptive Statistics*)
2. Statistitik Inferential (*Inferential Statistics*)
 - a. Parametrik (untuk data interval dan rasio)
 - b. Non-parametrik (untuk data nominal dan ordinal)

Statistik Deskriptif

- Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan menyajikan ringkasan data dari populasi sehingga informasi apa adanya dari data tersebut bisa diperoleh dengan sistematis dan jelas.

Gambaran informasi itu dapat berupa:

- 1) distribusi frekuensi,
- 2) presentasi grafik,
- 3) *measure of central tendency* (mean-nilai rerata, median, modus), atau
- 4) *measure of variability* (Range-perbedaan nilai tertinggi dan terendah, standar deviasi).

Pertanyaan Penelitian yang menggunakan Statistik Deskriptif

- Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi X?
- Bagaimana pemahaman X tentang Y?
- Bagaimana Sikap X terhadap Y?

Descriptive Statistics

1. Frequency
2. Rerata, median, modus
3. grafik
4. dll

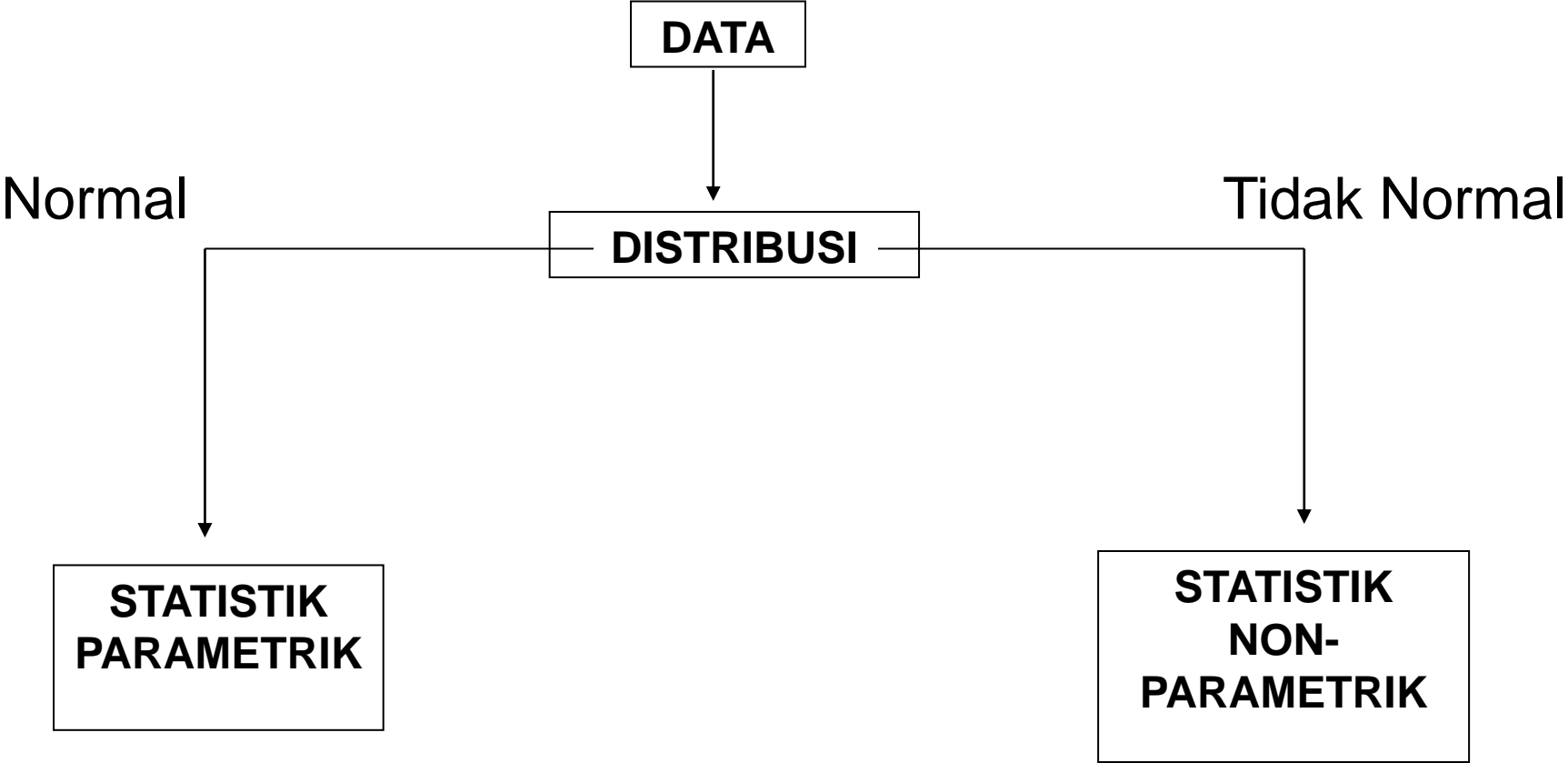
Statistik Inferensial

Statistik inferensial → metode statistik yang berguna untuk membuat inferensi tentang populasi dari probabilitas sampel.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan populasi hanya dengan menggunakan informasi dari observasi yang dilakukan terhadap probabilitas sampel dari kasus yang diambil dari populasi.

Statistik inferensial memiliki dua metode, yaitu:

- 1) statistik non-parametrik, dan
- 2) statistik parametrik.



Statistik Parametrik

The Comparison of Groups (*Compare Mean*)

1. t-test
2. Anova
3. Manova

Measure of Association between Two or more Variables (Correlate)

1. *Pearson's Product Moment*
2. *Regression*
3. *Canonical Correlation Analysis*

Compare Mean

1. *One sample t- test* = alat untuk membandingkan mean variabel bebas dengan nilai tertentu.
2. *Independent sample t test* artinya t-test untuk mean dari dua kelompok yang berbeda yang memperoleh perlakuan berbeda.
3. *Paired sample t-test* artinya t-test untuk mean dari kelompok yang sama dari dua perlakuan yang berbeda.

Lanjutan

- *Analysis of Variance* (ANOVA) adalah alat menguji hipotesis untuk mean lebih dari dua kelompok sampel.
- *Multifactor Analysis of variance / Factorial Analysis* adalah alat untuk menganalisis efek interaksi lebih dari dua variabel.

Correlate

1. *Pearson's Product Moment* adalah untuk mencari koefisien korelasi dari variabel data interval atau rasio
2. *Regression* adalah untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independent, secara individu atau bersama.
3. *Canonical Correlation Analysis* digunakan untuk tujuan menganalisis beberapa variabel terikat (*dependent variable*) dan beberapa variabel bebas (*independent variable*).

Experimental

- Apakah ada perbedaan signifikan antara X dan Y?
- Apakah ada perbedaan antara X, Y, dan Z?
- Apakah ada perbedaan antara X dan A, X dan B, X dan C; Y dan A, Y dan B, Y dan C?

T-test

ANOVA

MANOVA/ Factorial

Ex post facto

Kerlinger (1973)

Penelitian *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variable-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi.

Correlational

1. Apakah terdapat hubungan antara X dan Y?
2. Apakah terdapat hubungan antara X1 dan Y? X2 dan Y, atau X1 dan X2 dengan Y secara bersama-sama?
3. Apakah terdapat hubungan antara X1 dan Y1? X2 dan Y1, atau X1 dan Y2 atau X2 dan Y2, atau X2 dan Y1, X2 dan Y2?

1. Pearson Product Moment Correlation
2. Regression
3. Canonical Correlation Analysis

Statistik Non-parametrik

Dua sampel saling berhubungan (two dependent samples)

Dua sampel tidak berhubungan (two independent samples)

Beberapa sampel berhubungan (several dependent samples)

Beberapa sampel tidak berhubungan (several independent samples)

1. Sign test
2. Wilcoxon Signed-Rank
3. Mc Nemar Change test

1. Mann-Whitney U test
2. Moses Extreme reactions
3. Chi-Square test
4. Kolmogorov-Smirnov test
5. Walt-Wolfowitz runs

1. Friedman test
2. Kendall W test
3. Cochran's Q

1. Kruskal-Wallis test
2. Chi-Square test
3. Median test

Penafsiran Data

Pada penelitian kuantitatif penafsiran data lebih mengarah pada proses deduktif yaitu, verifikasi teori dengan melakukan uji hipotesis (*hypothesis testing*). Karena pada penelitian kuantitatif prosedur statistik dominan dilakukan maka uji hipotesis ini menjadi sangat penting pada penafsiran datanya.

Namun tidak semua penelitian kuantitatif selalu menggunakan hipotesis, karena itu ada penafsiran penelitian eksploratif dan deskriptif tanpa hipotesis yang penafsirannya tidak memerlukan uji hipotesis.

Dalam penelitian eksploratif-deskriptif, penafsiran data dilakukan dari apa yang tergambar dalam statistik deskriptif sehingga tidak menarik kesimpulan dari inferensi.

Compare Mean

1. menentukan H_a dan H_0
2. menentukan nilai statistik hitung
3. menentukan nilai statistik tabel.
4. mengambil keputusan dengan cara:
 - a. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung/ angka t *output* (statistik hitung) dan t *table*, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak; dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b. Berdasarkan nilai probabilitas, yaitu jika probabilitas ≥ 0.05 maka H_0 diterima; dan jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

Correlate

1. menentukan H_0 dan H_a
2. menentukan keputusan dengan cara:
 - a. Berdasarkan angka korelasi, yaitu angka korelasi berkisar pada 0 (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sempurna), sedangkan tanda negatif (-) pada *output* menunjukkan adanya arah yang berlawanan dan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama.
 - b. Berdasarkan signifikansi hasil korelasi, yaitu menggunakan nilai probabilitas dalam *output* korelasi (jika probabilitas ≥ 0.05 maka H_0 diterima; dan jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak).

Analisis Data Kualitatif:

- Data menjadi kunci dari keberhasilan suatu penelitian, khususnya penelitian kualitatif.
- Harus ada jaminan tentang keabsahan data.
- Keabsahan data terkait dengan masalah validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) data.

(LANJUTAN)

- Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.
- Analisis data dilakukan pertama-tama dengan tujuan mengorganisasikan data. Data yang terkumpul bisa bermacam-macam yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel, dan lain sebagainya.

(LANJUTAN)

- Data-data ini kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi kode, dan dikategorisasikan.
- Pengorganisasian dan pengolahan data ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya dapat menghasilkan teori substantif.

Petunjuk Praktis Analisis Data:

1. Bacalah dengan teliti catatan lapangan anda.
2. Berikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu.
3. Susunlah menurut tipologi.
4. Bacalah kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian.

Langkah-langkah Analisis Data:

- Mulailah dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yang ada.
- Lakukanlah reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yakni membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
- Lakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memerhatikan reliabilitas dan validitas data.
- Susunlah data tersebut dalam satuan- satuan (unit) yang kemudian lanjutkanlah dengan melakukan kategorisasi.

TERIMA KASIH